

THINK TALK WRITE LEARNING STRATEGY TO INCREASE STUDENTS LEARNING MOTIVATION

Nur Aisyah,¹ Misyati,²

¹ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Email : nuraisyah@unuja.ac.id

² Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Email : misyati53.88@gmail.com

Submit : **30/10/2021** | Review : **19/11/2021** s.d **02/12/2021** | Publish : **06/04/2022**

Abstract

This study aims to increase the motivation to learn Mathematics using the learning strategy "Think-Talk-Write (TTW)" in grade IV students of MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar. Teachers and students of IV MI Islamiyah Syafi'iyah class are the subjects of research. The learning drive and learning strategy of "Think-Talk-Write (TTW)" is one of the obsevanse objects. The review process is held in II cycles, each cycle there are 2 meetings. In the cycle there are 4 stages, namely: plan, action, observation, and reflection. Data collection techniques are utilized through observation, tests, interviews and archiving. Instruments used in this study are research sheets, interview guidelines, tests, document data assessment guidelines. The indicator of success is the achievement of 70% on each indicator. The results of the review prove that the motivation to learn Mathematics is seen to increase, from :1) student readiness in following the learning cycle I 68.3% cycle II 81.4% 2) the spirit of students in discussing with groupmates cycle I 65.2% cycle II 80.6% 3) the ability of students in facing the problem of cycle I 58.7% cycle II 84.8% 4) students ask questions from the results of the discussion to the teacher boldly cycle I 50% cycle II 79.2%. The conclusion of this review is that with the learning strategy process "Think-Talk-Write (TTW)" can be improved the motivation of learning Mathematics students grade IV MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar District School Year 2020 / 2021.

Keywords. *learning motivation, learning strategy. Think-Talk-Write (TTW).*

Pendahuluan

Usaha sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM) merupakan

pendidikan (Tamrin, 2019)¹, (Yuwono, T., Rovita, A., Nani, N., Zulkarnain, I., & Hindriani, R.F,

¹ Tamrin, M. I. (2019). Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga

Pendidikan Agama Non Formal Di Era Global. *Menara Ilmu*, 13(2), 2019

2020)² Salah satu cara mengukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah menerapkan proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode, media, serta latihan merupakan upaya agar meningkatkan pendidikan (Syaparuddin, S., & Elihami, 2020)³ (Nurhayati, 2020)⁴

Pembelajaran di sekolah merupakan proses yang terjadi dimana siswa dan guru saling berinteraksi demi tercapainya tujuan (Novariana, 2021)⁵, (Kasmawati, 2021)⁶. Proses pembelajaran sendiri diawali dengan kegiatan perencanaan yang matang. Perencanaan

meliputi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar.

Proses pembelajaran yang berhasil menjadi tujuan yang paling diharapkan oleh semua guru. Sebab itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang efektif. Salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran adalah tingginya motivasi belajar siswa. Seorang guru merasa puas jika siswanya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bersemangat, dan memiliki motivasi tinggi (Sumardi, 2021)⁷, (Bushtomi, 2020)⁸, (Cahyaningtyas, H., Dale, A. A., Karimah, F. N., & Caesaria, 2020)⁹. Hal itu dapat tercapai

² Yuwono, T., Rovita, A., Nani, N., Zulkarnain, I., & Hindriani, R.F, K. Ge. (2020). Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Di Yayasan Ini Media Kita Gunung Sindur Bogor. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 451–456.

³ Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.

⁴ Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145–150.

⁵ Novariana, M. (2021). Interaksi edukatif guru kunjung sebagai strategi alternatif meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran masa pandemi COVID-19. *Indonesian*

Journal of Educational Development, 1(4), 702–715.

⁶ Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan Kolaboratif: Sebuah Bentuk Kepemimpinan Untuk Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197–207.

⁷ Sumardi, S. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 81–94

⁸ Bushtomi. (2020). Sepuluh Faktor agar Menjadi Guru yang Dicintai oleh Siswanya. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35–54

⁹ Cahyaningtyas, H., Dale, A. A., Karimah, F. N., & Caesaria, I. (2020). Kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB). *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 93–102.

apabila guru memiliki sikap dan kemampuan secara profesional serta mempunyai kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif.

Motivasi menjadi tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengarungi pendidikan di sekolah, baik dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi (Santoso, S. A., & Chotibuddin, 2020)¹⁰. Motivasi untuk belajar harus terus diupayakan oleh guru, agar kemauan belajar siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat terbangun dengan baik. Cara-cara yang efektif dan kreatif serta tidak membosankan adalah strategi yang bisa dilakukan, salah satunya menggunakan strategi *think talk write*. Strategi pembelajaran "*think, talk, and*

write (TTW)" merupakan strategi alternatif. Strategi ini ialah strategi inovatif dengan jenis pembelajaran kooperatif. Guru memakai strategi pembelajaran yang efisien sehingga proses belajar berjalan lancar dan bermakna (Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, 2020)¹¹, (Azizah, 2020)¹², (Koto, D. M., Rustiyarso, R., & Salim, 2020)¹³. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Matematika merupakan ilmu yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, baik itu di luar maupun di lingkungan (Yunita D, 2020)¹⁴, (Damayanti, F., & Rufiana, 2020)¹⁵, (Hasyim, 2019)¹⁶. Banyaknya aspek

¹⁰ Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2020). *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Penerbit Qiara Media.

¹¹ Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Urnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200

¹² Azizah, F. . (2020). Strategi Meaningfull Learning dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 215–224.

¹³ Koto, D. M., Rustiyarso, R., & Salim, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Guru Berbantuan Smartphone Terhadap Proses Belajar

Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8 (1), 8(1).

¹⁴ Yunita D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 112–126.

¹⁵ Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *EDUPEDIA*, 4(21), 172–180

¹⁶ Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

kehidupan didasarkan pada perhitungan matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa kelas IV mata pelajaran matematika, ditemukan mengalami banyak kesulitan. Dalam proses pelajaran matematika, sebagian siswa masih terlihat pasif, dikarenakan pembelajaran matematika masih tergantung pada guru. Dalam proses pelajaran matematika, siswa kurang pandai dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Selain itu, strategi yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dokumentasi dan data dianalisis secara deskriptif

(Wiraatmaja, 2008)¹⁷. Penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Sayfi'iyah, Kecamatan Kotaanyar, dan penelitian baru dimulai pada bulan Januari semester Genap tahun pelajaran 2020-2021. Subjek observasi ini ialah para pendidik dan peserta didik MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar kelas IV.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Fokus penelitian merupakan motivasi belajar matematika dengan mengukur 4 indikator, diantaranya: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran ; 2) semangat siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompok; 3) kesanggupan siswa dalam menghadapi masalah; 4) keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dari hasil diskusi dengan guru.

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan data hasil pengukuran motivasi menggunakan 4 indikator.

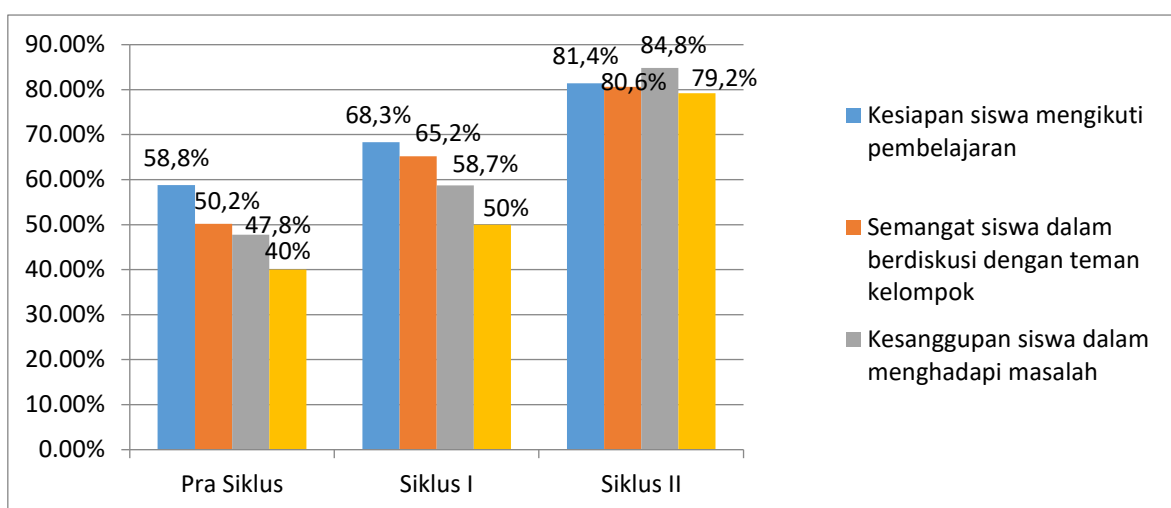
Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 1(1), 12-32, 1(1), 12-32

¹⁷ Wiraatmaja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tabel 1. Data Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar	Pra Siklus	Siklus I			Siklus II		
			Pert I	Pert II	Rerata	Pert I	Pert II	Rerata
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	58,5 %	68%	68,6%	68,3%	79,2%	83,6%	81,4%
2	Semangat siswa dalam berdiskusi dengan teman kelompok	50,2 %	64,8 %	65,6%	65,2%	78,3%	82,9%	80,6%
3	Kesanggupan siswa dalam menghadapi masalah	47,8 %	54%	63,4%	58,7%	84,8%	84,8%	84,8%
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dari hasil diskusi pada guru dengan berani	40%	50%	50%	50%	78%	80,4%	79,2%
	Rerata	49,1%			60,6%			81,5%

Data di atas, disajikan juga ke dalam diagram berikut.

**Gambar 1. Grafik Perbandingan Motivasi Belajar**

Grafik dan tabel di atas memperlihatkan bahwa pada

observasi sebelum siklus motivasi belajar masih sangat rendah. Rata-

rata motivasi belajar siswa tahap sebelumnya adalah 49,1%. Tingkat pelaksanaan siklus I meningkat 60,6%. Hasil yang didapatkan pada siklus I menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar sangat penting, namun perlu ditingkatkan di siklus berikutnya karena nilai yang didapat belum mencapai batas indeks keberhasilan. Pelaksanaan siklus II menunjukkan motivasi belajar Matematika siswa rata-rata meningkat 81,5%.

Pada akhir siklus kesatu dan kedua, guru melaksanakan penilaian dengan harapan mengetahui kemampuan per siswa dalam melaksanakan penelitian terhadap masalah individu. Berikut perbandingan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

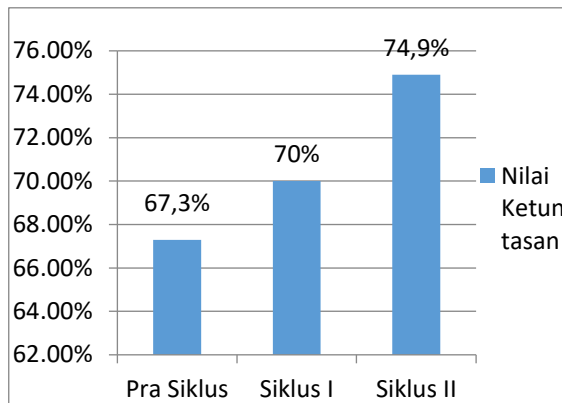
Tabel 2. Perbandingan Evaluasi Belajar Matematika

NO	NAMA	KKM	NILAI PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN
1	Fara Yuli Agustini	70	73	78	86	Tuntas
2	Nur Muhammad Jamalidin	70	67	70	75	Tuntas
3	Muhammad Irfan Hamdani	70	65	63	73	Tuntas
4	Tsalas Berlian Firdausiyah	70	63	67	69	Tidak Tuntas
5	Nabila Maisyaroh	70	60	64	70	Tuntas
6	Margareta Novantiana	70	67	70	71	Tuntas
7	Lena Juniawati	70	71	76	82	Tuntas
8	Raviatul Hasanah	70	70	72	79	Tuntas
Rata-rata Ketuntasan			67,3 %	70 %	74,9 %	

Dari perbandingan di atas memperlihatkan adanya peningkatan evaluasi belajar matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar dari pra siklus terdapat 67,3 % siswa yang tuntas, siklus satu 70 % siswa yang tuntas dan siklus dua 74,9 %

siswa yang tuntas. Dapat diperkirakan bahwa penelitian berhasil.

Perbandingan nilai hasil belajar Matematika, dapat ditinjau pada grafik berikut ini.



Gambar 2 Presentase Perbandingan Evaluasi

Grafik di atas memperlihatkan peningkatan evaluasi siswa yang signifikan setelah diadakan penelitian tindakan kelas siklus kesatu dan siklus kedua pada mata pelajaran

matematika kelas IV MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar melalui penerapan strategi "Think-Talk-Write" (TTW). Sesuai dengan keterangan di atas dapat dijelaskan dengan adanya motivasi belajar yang didukung dengan hasil evaluasi belajar matematika dalam seluruh tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan strategi "Think-Talk-Write (TTW)" mampu meningkatkan motivasi belajar matematika materi pecahan (Adeninawaty, D., Soe'Oed, R., & Ridhani, 2018)¹⁸, (Suparya, 2019)¹⁹, (Kusuma, 2018)²⁰

Strategi pembelajaran Think Talk Write dikembangkan oleh

¹⁸ Adeninawaty, D., Soe'Oed, R., & Ridhani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 75–88.

¹⁹ Suparya, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 2(2), 19–24.

²⁰ Kusuma, J. W. (2018). Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIE Bina Bangsa pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/97>

Huinker dan Laugghlin yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis". Think Talk Write adalah pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berpikir, berkomunikasi dan menulis sesuai dengan bahasanya sendiri dan pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperoleh (Naniastuti, I., Nurvitasari, E., & Marlissa, 2019)²¹. Penggunaan strategi pembelajaran Think Talk Write (TTW) diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar matematika. Hal ini karena model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write menuntut siswa untuk berpikir mengenai solusi masalah yang dihadapi sesuai dengan

idinya sendiri, kemudian mengkomunikasikan ide-ide mereka dalam sebuah diskusi, sehingga siswa dapat menemukan ide baru untuk mengatasi suatu masalah dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Harefa, 2020)²², (Khasanah, I., Supandi, S., & Kartinah, 2021)²³, (Ibrahim, M. I., Dassa, A., & Dinar, 2019)²⁴.

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi "*Think– Talk– Write (TTW)*" dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa

²¹ Naniastuti, I., Nurvitasari, E., & Marlissa, I. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Think Talk Write dan Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMA YPK Merauke. *Musamus Journal of Science Education*, 1(2), 074–082.

²² Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Urnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.

²³ Khasanah, I., Supandi, S., & Kartinah, K. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran

Think Talk Write (TTW) Melalui Pendekatan Saintifik dan Open-Ended Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 115–121.

²⁴ Ibrahim, M. I., Dassa, A., & Dinar, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-TalkWrite (TTW) Terhadap Partisipasi Siswa dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 1(1), 26–32.

kelas IV MI Islamiyah Syafi'iyah Kotaanyar dengan aspek: kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran 81,4%, semangat siswa dalam berdiskusi dengan teman sekelompok 80,6%, kesanggupan siswa dalam menghadapi masalah 84,8%, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dari hasil diskusi pada guru mengajukan 79,2%.

Penggunaan strategi "Think-Talk-Write (TTW)" dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa dapat dijadikan dasar bahwa strategi tersebut cocok digunakan untuk pembelajaran matematika. Meningkatnya motivasi belajar, ternyata berdampak pada perolehan hasil belajar siswa. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran lebih siap dan mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perolehan hasil belajar juga meningkat signifikan.

Referensi

- Adeninawaty, D., Soe'Oed, R., & Ridhani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 75–88.
- Azizah, F. . (2020). Strategi Meaningfull Learning dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 215–224., 1(3), 215–224.
- Bushtomi. (2020). Sepuluh Faktor agar Menjadi Guru yang Dicintai oleh Siswanya. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35–54.
- Cahyaningtyas, H., Dale, A. A., Karimah, F. N., & Caesaria, I. (2020). Kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB). *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 93–102.
- Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *EDUPEDIA*, 4(21), 172–180.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Urnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Dasar Islam*, 1(1), 12-32, 1(1), 12-32.
- Ibrahim, M. I., Dassa, A., & Dinar, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-TalkWrite (TTW) Terhadap Partisipasi Siswa dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 1(1), 26-32.
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan Kolaboratif: Sebuah Bentuk Kepemimpinan Untuk Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197-207.
- Khasanah, I., Supandi, S., & Kartinah, K. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Melalui Pendekatan Saintifik dan Open-Ended Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 115-121.
- Koto, D. M., Rustiyarso, R., & Salim, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Guru Berbantuan Smartphone Terhadap Proses Belajar Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8 (1), 8(1).
- Kusuma, J. W. (2018). Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIE Bina Bangsa pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/97>
- Naniastuti, I., Nurvitasari, E., & Marlissa, I. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Think Talk Write dan Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMA YPK Merauke. *Musamus Journal of Science Education*, 1(2), 074-082.
- Novariana, M. (2021). Interaksi edukatif guru kunjung sebagai strategi alternatif meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran masa pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 702-715.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.
- Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2020). *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Penerbit Qiara Media.
- Sumardi, S. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 81-94.
- Suparya, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 2(2), 19-24.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Urnal Edukasi*

Nonformal, 1(1), 187–200.

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.

Tamrin, M. I. (2019). Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Agama Non Formal di Era Global. *Menara Ilmu*, 13(2), 2019.

Wiraatmaja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yunita D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 112–126.

Yuwono, T., Rovita, A., Nani, N., Zulkarnain, I., & Hindriani, R.F, K. Ge. (2020). Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Di Yayasan Ini Media Kita Gunung Sindur Bogor. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 451–456.